

ABSTRAK

Latar Belakang : Keluhan *musculoskeletal* adalah keluhan pada bagian-bagian otot skeletal yang dialami oleh seseorang dengan tingkatan kesakitan yang berbeda, mulai dari keluhan yang ringan hingga yang sangat fatal. Apabila otot menerima beban statis secara berulang dan dalam jangka waktu yang lama, dapat mengakibatkan keluhan berupa kerusakan yang terdapat pada sendi, ligamen, dan tendon. Dalam praktik kerja sehari-hari para pekerja bongkar muat TBS sawit melakukan gerakan pengulangan pada tangan. Adanya pengulangan gerakan ini dapat menjadi faktor munculnya keluhan MSDs.

Metode : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan keluhan MSDs pada pekerja informal bongkar muat TBS sawit di Desa Adi Purwa Kec Merlung. Penelitian dilakukan pada bulan Desember 2020 menggunakan desain studi *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 35 pekerja. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, *Nordic Body Map*, *Rapid Entire Body Assessment* (REBA) dan observasi. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Chi Square*. Variabel yang diteliti diantaranya risiko usia, indeks masa tubuh, masa kerja, postur kerja dan berat beban.

Hasil Penelitian : Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat sebanyak 26 pekerja (74,3%) mengalami keluhan MSDs tingkat sedang dan sebanyak 9 pekerja (25,7%) mengalami keluhan MSDs tingkat rendah. Hasil Uji statistik menunjukkan variabel yang terbukti berhubungan dengan keluhan MSDs adalah usia ($p=0,015$), masa kerja ($p=0,018$), sikap kerja ($p=0,000$) dan berat beban ($p=0,007$). Sedangkan variabel status gizi tidak terbukti berhubungan dengan keluhan MSDs ($p=0,264$).

Kesimpulan : Terdapat hubungan yang signifikan antara usia, masa kerja, postur kerja dan berat beban dengan keluhan *musculoskeletal disorders*. Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara status gizi dengan keluhan *musculoskeletal disorders*.

Kata kunci : keluhan *musculoskeletal*, NBM, REBA.